

# **BAB I**

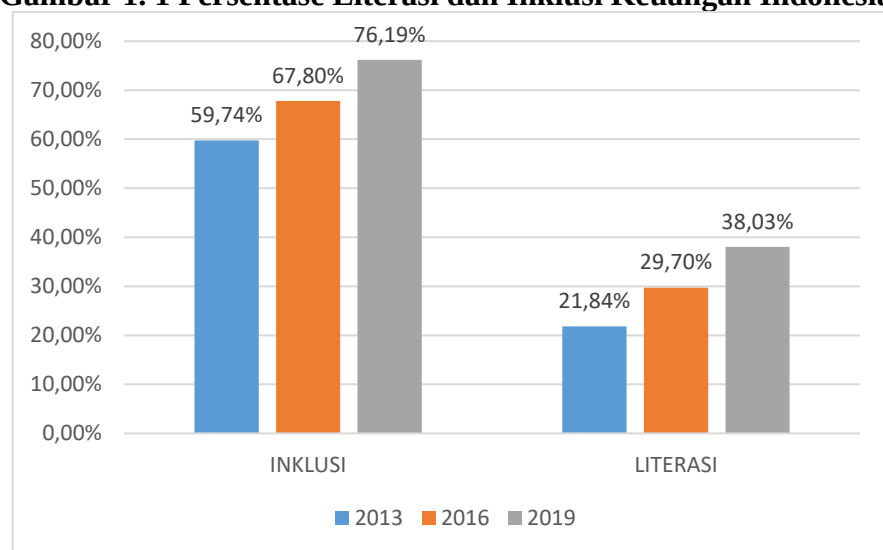
## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Investasi di pasar modal syariah saat ini merupakan bentuk kegiatan ekonomi yang sangat diminati oleh masyarakat saat ini. Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini semakin memudahkan masyarakat untuk mengembangkan dan mengelola aset yang dimiliki untuk tujuan keuangan jangka panjang dengan berdasarkan pada ketaatan prinsip syariah. Saat ini, masyarakat tidak perlu datang ke pasar modal untuk melakukan investasi. Cukup dengan menggunakan aplikasi online perusahaan sekuritas yang sudah diizinkan oleh OJK yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja mendorong masyarakat untuk mengambil keputusan investasi. Aplikasi investasi online milik perusahaan sekuritas ini menyediakan berbagai informasi dan berita yang bisa menambah pengetahuan masyarakat terkait investasi serta menjelaskan risiko risiko yang mungkin terjadi jika memilih suatu instrumen. Hal ini akan meningkatkan motivasi masyarakat untuk melakukan investasi. Pengetahuan investasi serta informasi risiko risiko yang disediakan secara terbuka dan mudah diakses ini akan mempengaruhi minat masyarakat dalam mengambil keputusan investasi.

Kemudahan akses yang ditawarkan perkembangan teknologi saat ini berdampak pada peningkatan literasi keuangan menjadi faktor pendorong minat investasi masyarakat yang berdampak pada peningkatan jumlah investor pada beberapa tahun terakhir (Fadika & Indra, 2024). Berikut adalah data terkait persentase pengetahuan masyarakat terhadap investasi.

**Gambar 1. 1 Persentase Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia**



*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025*

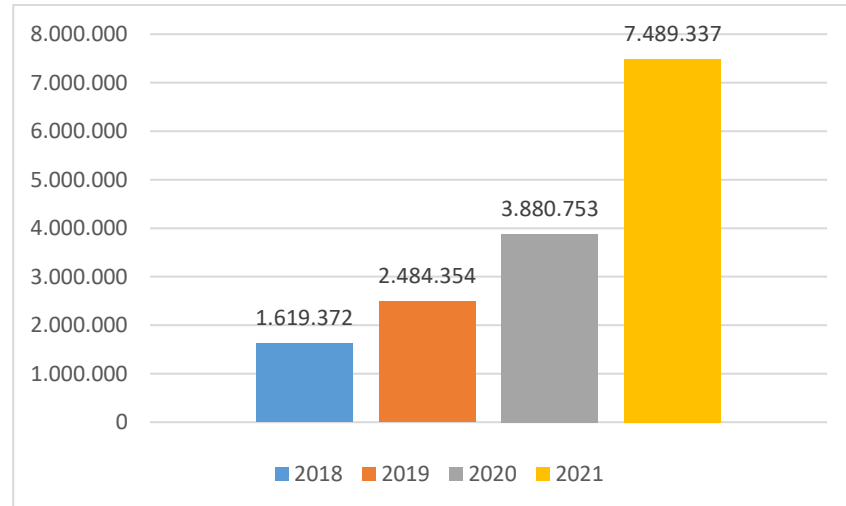
Berdasarkan data tersebut maka diketahui bahwa terjadi peningkatan persentase literasi dan inklusi terkait keuangan nasional tahun 2013, 2016, dan 2019. Terlihat pada data tersebut bahwa terdapat peningkatan setiap tahun akan tetapi tidak ada keseimbangan antara persentase literasi dengan inklusi keuangan tersebut. Dalam tahun 2019, persentase literasi mengenai keuangan yang ada di masyarakat berada pada tingkat 38% sementara persentase inklusi tentang keuangan menjangkau tingkat 76%.

Dapat dikatakan bahwa pengetahuan, keahlian, dan keyakinan masyarakat mengenai keuangan masih rendah dibanding dengan tersedianya jalan ataupun akses dalam organisasi, barang, maupun pelayanan pada jasa keuangan bahwa sudah lebih tinggi. Hal ini berarti masyarakat belum sepenuhnya memanfaatkan ketersediaan yang ada pada lembaga, barang, maupun pelayanan pada jasa keuangan sebab pengetahuan, kemampuan serta keyakinan masyarakat dalam mengatur keuangan masih kurang. Untuk itu, investasi bisa menjadi solusi dalam mengelola keuangan masyarakat. Investasi memberikan manfaat bagi pemilik saham seperti menerima deviden, dan bagi perusahaan akan meningkatkan modal untuk mengoptimalkan kinerjanya. Investasi merupakan bentuk *passive income* yang dapat digunakan untuk memiliki penghasilan tanpa bekerja<sup>2</sup>.

Data statistik pasar modal Indonesia pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) nilai investor pada pasar modal diketahui mengalami kenaikan setiap tahunnya yang digambarkan pada grafik berikut.

---

<sup>2</sup> Anisah, M., & Permana, B. (2023). Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Masyarakat Di Pasar Modal. *Ekonomikawan : Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*. Volume 23, No. 2

**Gambar 1. 2 Jumlah Investor Pasar Modal**

*Sumber: Pengolahan Data Penelitian, 2025*

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa terjadi trend pertumbuhan eksponensial pada jumlah investor pasar modal Indonesia dari 2018 hingga 2021. Pada tahun 2018 diketahui bahwa jumlah investor sebanyak 1.619.372. Pada tahun 2019 jumlah investor sebanyak 2.484.354 artinya pertumbuhan dari tahun sebelumnya meningkat sebesar 53,41%. Pertumbuhan ini menggambarkan bahwa mulai terjadi peningkatan minat masyarakat terhadap pasar modal yang mendorong oleh peningkatan literasi keuangan dan kemudahan akses melalui aplikasi online yang disediakan perusahaan sekuritas. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan jumlah investor sebesar 56,21%. Jumlah investor pada tahun 2020 mencapai 3.880.753. Artinya pertumbuhan mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2020 terjadi pandemi *Covid-19* yang mendesak masyarakat untuk mencari penghasilan melalui sistem online.

Pada tahun 2021 terjadi peningkatan sebesar 92,99% sehingga jumlah investor mencapai 7.489.337. Hal ini menandakan bahwa pertumbuhan hampir dua kali lipat dibanding tahun 2020. Semakin luasnya penetrasi aplikasi online investasi seperti IPOT, Pintraco, Bibit, dan lain lain serta semakin banyaknya sosialisasi untuk peningkatan literasi digital oleh BEI, sekuritas, dan OJK akan menyebabkan investasi menjadi trend yang sedang naik di masyarakat saat ini.

Kemudahan akses informasi melalui *smartphone* membantu masyarakat dalam mempelajari atau mengetahui berbagai informasi terkait investasi syariah yang bebas unsur riba, *gharar*, dan *maysir*. Perkembangan pengetahuan masyarakat terkait investasi syariah akan memberikan dorongan bagi masyarakat untuk melakukan investasi dengan tujuan untuk mengembangkan dan mengelola asetnya dalam jangka panjang. dan risiko investasi akan mempengaruhi motivasi masyarakat dalam melakukan investasi. Dibalik peningkatan jumlah investor baik syariah maupun konvensional masih terdapat tantangan terkait bagaimana masyarakat memutuskan untuk berinvestasi. Banyak calon investor yang ragu dalam mengambil keputusan investasi karena kurangnya pengetahuan investasi khususnya syariah, pemikiran yang beranggapan bahwa investasi memiliki risiko yang sangat tinggi, anggapan bahwa investasi tidak sesuai syariat agama, serta masih lemahnya motivasi untuk berinvestasi. Dengan demikian maka diketahui bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh masyarakat tidak hanya dipengaruhi oleh rasionalitas saja tetapi juga aspek

psikologis dari masing masing individu calon investor. Keputusan investasi adalah proses akhir setelah mengalami beberapa fase atau proses pemikiran dan pertimbangan dari diri individu. Keputusan investasi yang dimiliki akan menentukan baik buruknya hasil yang diperoleh di kemudian hari<sup>3</sup>.

Keputusan investasi di pasar modal syariah adalah kegiatan atau perilaku terencana atau yang biasa disebut dengan *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Pada teori ini dijelaskan bahwa ada tiga faktor utama yang menentukan keputusan atau perilaku individu yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*) dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*)<sup>4</sup>. Pengetahuan individu dalam investasi (termasuk dalam literasi keuangan syariah) memiliki peran sebagai dasar individu dalam membentuk sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman investasi syariah berpengaruh langsung terhadap sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku, serta secara tidak langsung terhadap keputusan berinvestasi melalui variabel TPB. Pengetahuan investasi memiliki pengaruh tidak langsung dalam keputusan berinvestasi, hal ini karena menurut *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen, menjelaskan bahwa pengetahuan adalah faktor utama dalam membentuk sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjektif form*)

---

<sup>3</sup> Badriatin, T. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Volume 20 No. 2

<sup>4</sup> Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. *Organizational behavior and human decision processes*, 50(2), 179-211.

dan persepsi kontrol perilaku (*Perceived Behavioral Control*) khususnya pada sikap dan kontrol perilaku.<sup>5</sup>

Dalam keputusan investasi tidak hanya pengetahuan yang memiliki pengaruh secara tidak langsung namun juga ada motivasi yang turut mempengaruhi keputusan investasi secara tidak langsung. Motivasi yang tinggi meningkatkan minat investasi, yang kemudian mendorong individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih baik dan terencana, dengan sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku sebagai faktor pendukung dalam model TPB.<sup>6</sup> Selain itu faktor resiko investasi juga berpengaruh tidak langsung terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko yang baik dan dapat dikelola meningkatkan minat investasi, yang kemudian memperkuat keputusan untuk berinvestasi. Sebaliknya, risiko yang dianggap tinggi tanpa kontrol akan menurunkan minat dan keputusan investasi. Sedangkan yang mempengaruhi keputusan investasi secara langsung adalah minat investasi<sup>7</sup>. Minat investasi bukan hanya variabel intervening yang menghubungkan faktor-faktor lain dengan keputusan investasi, tetapi juga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap keputusan investasi

---

<sup>5</sup> Winda Ayu Rahmawati and Yulfan Arif Nurohman, "Penggunaan Theory Of Planned Behavior Untuk Memprediksi Investasi Emas Di Bank Syariah" 9, no. 1 (2025): 26–46.

<sup>6</sup> Herman Sjahrudin et al., "THEORY OF PLANED BEHAVIOR TERHADAP NIAT INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERASI Herman," *Eduonomika* 07, no. 02 (2023): 1–12.

<sup>7</sup> Aditya Pratama, Achmad Fauzi, and Unggul Purwohedi, "Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Dan Behavioral Motivation Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Yang Terdaftar Di Galeri Investasi Pada Perguruan Tinggi Negeri Jakarta," *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship, Business and Finance* 2, no. 3 (2022): 252–267, <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v2i3>.

itu sendiri<sup>8</sup>. Keputusan investasi di pasar modal syariah dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku (TPB). Pengetahuan investasi memperkuat ketiga faktor tersebut dan membantu mengurangi persepsi risiko. Motivasi dan minat investasi muncul dari ketiga faktor TPB dan pengetahuan investasi, yang pada akhirnya mendorong keputusan investasi. Risiko investasi dikelola dengan baik jika pengetahuan dan motivasi tinggi, sehingga mendorong minat dan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menemukan bahwa sikap dan norma subjektif secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah<sup>9</sup>.

Pengetahuan masyarakat yang minim terkait investasi serta keinginan mendapatkan keuntungan yang besar membuat masyarakat sering terjebak dalam penipuan berkedok investasi. Maraknya penipuan ini menyebabkan masyarakat menjadi ragu untuk berinvestasi. Untuk itu dalam mengambil keputusan investasi perlu mempertimbangkan pengetahuan investasi dan persepsi risiko. Pengetahuan investasi dan persepsi risiko yang baik akan mendorong minat calon investor untuk melakukan keputusan investasi<sup>10</sup>. Sesuai dengan teori TPB yang menyebutkan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku adalah

---

<sup>8</sup> Anggun Renita Sari, Diyah Santi Hariyani, and Ahmad Nur Aziz, "Analisis Pengaruh Minat Terhadap Investation Decision Mahasiswa Di Pasar Modal:Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas PGRI Madiun," *FISCAL: Jurnal Akuntansi dan Perpajakan* 2, no. 1 (2024): 23.

<sup>9</sup> Moh Maftuh Bastul Biri and Amalia Nuril Hidayati, "Implementasi Theory Planned Behaviour Dalam Mengukur Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah," *Finansha: Journal of Sharia Financial Management* 4, no. 1 (2023): 65–79.

<sup>10</sup> Hidayat, T. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Science And Social Research*. Vol 1 No. 2

*affective* atau sikap. Sikap adalah bagaimana individu menilai positif atau negatifnya suatu kegiatan. Sikap dalam hal ini adalah pengetahuan investasi yang akan mempengaruhi cara pandang individu terhadap baik buruknya investasi dan persepsi risiko investasi<sup>11</sup>. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Widati, terkait pengaruh pengetahuan motivasi, motivasi investasi, return investasi, dan risiko investasi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi, dan risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa<sup>12</sup>.

Hal ini didukung oleh penelitian Yudiantoro, yang mendapatkan hasil bahwa literasi keuangan yang baik ditandai dengan tingginya tingkat pengetahuan investasi mahasiswa berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa di pasar modal syariah<sup>13</sup>. Pengetahuan investasi yang baik memungkinkan individu untuk mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak khususnya keputusan investasi. Hal ini karena seorang yang memahami investasi akan memahami bahwa investasi adalah bentuk penanaman modal yang bisa menjadi *pasif income* sehingga tidak perlu bekerja tetapi uang yang bekerja karena pemegang saham akan mendapatkan deviden.

---

<sup>11</sup> Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 179-211

<sup>12</sup> Widati, S. (2022). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Return Investasi Dan Resiko Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Melakukan Investasi Di Pasar Modal. *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (Snpk)*. Vol. 1 No. 2

<sup>13</sup> Yudiantoro, O. F. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah. *SERAMBI: Jurnal Ekonomi*. Vol. 4 No. 1

Motivasi adalah faktor internal yang menjadi pendorong bagi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu<sup>14</sup>. Dorongan tersebut menyebabkan adanya pergerakan tingkah laku dalam perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi motivasi investasi dapat disimpulkan sebagai dorongan pada diri seseorang untuk melakukan tindakan terkait dengan investasi. Menurut Ajzen, dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) motivasi termasuk dalam tiga komponen utama yang mempengaruhi perilaku seseorang yaitu pada jenis norma subjektif (*subjective norm*). Dalam teori ini dijelaskan bahwa pengaruh sosial dari lingkungan sekitar merupakan faktor pendorong (motivasi) maupun penghambat perilaku tertentu<sup>15</sup>. Motivasi berkaitan dengan norma subjektif (*subjective norm*) karena motivasi dipengaruhi oleh lingkungan sosial maupun dorongan internal yang dibentuk oleh nilai-nilai budaya dan agama.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi yang dimediasi oleh minat investasi mahasiswa. Hal ini karena mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk melakukan investasi akan memilih keputusan untuk berinvestasi di pasar modal sebagai upaya mengelola keuangan secara efektif dengan tujuan jangka panjang.

Penelitian tersebut didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh

---

<sup>14</sup> Hasanudin. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. (*Studi Pada Mahasiswa Universitas Mercu Buana*)

<sup>15</sup> Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 179-211

Pradipta, I. M., & Yuniningsih, yang mendapatkan hasil bahwa motivasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Seseorang yang termotivasi untuk berinvestasi akan memilih melakukan investasi dengan uangnya<sup>16</sup>. Motivasi dapat mempengaruhi keputusan investasi karena motivasi sebagai dorongan yang menggerakkan individu untuk mencapai tujuan yang dalam hal ini adalah keuntungan investasi. Seseorang yang memiliki motivasi tinggi untuk mencapai kebebasan finansial melalui pengelolaan keuangan yang efektif salah satunya melalui investasi maka akan melakukan pemilihan dan keputusan investasi.

Selain motivasi, aspek yang mempengaruhi perilaku investor dalam mengambil keputusan yaitu risiko investasi. Risiko investasi adalah kemungkinan terjadinya suatu hal akibat ketidakpastian yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti kondisi perekonomian dan dinamika politik<sup>17</sup>. Risiko investasi ini menjadi faktor kuat dalam mendukung keputusan investasi. Kepribadian investor dalam menghindari risiko atau mencari risiko memainkan peran utama dalam menentukan keputusan investasi. Menurut Ajzen, dalam *Theory of Planned Behavior* menyebutkan bahwa risiko termasuk dalam kelompok 3 hal yang mempengaruhi perilaku yaitu kontrol perilaku yang dipersepsikan (*perceived behavior control*). Dalam teori ini risiko investasi merupakan kategori kontrol perilaku yang artinya

---

<sup>16</sup> Pradipta, I. M., & Yuniningsih. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Risiko, Dan Motivasi Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Di Galeri Investasi Feb Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*. Vol 6 No 3

<sup>17</sup> Badriatin, T. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Volume 20 No. 2

risiko adalah sejauh mana individu merasa mampu mengendalikan atau melaksanakan perilaku. Hal ini karena persepsi risiko akan memengaruhi sejauh mana individu dapat mengendalikan risiko untuk melakukan investasi<sup>18</sup>. Persepsi risiko akan memengaruhi bagaimana investor memandang risiko dan bagaimana membuat keputusan investasi. Risiko investasi merupakan keberanian yang diambil oleh investor untuk menerima risiko dengan harapan mendapatkan pengembalian yang sepadan dengan risiko yang dialami. Keputusan investasi akan lebih berisiko bagi mereka yang memiliki toleransi risiko tinggi<sup>19</sup>.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar, yang mendapatkan hasil bahwa risiko investasi mempengaruhi keputusan investasi. Hal ini karena investor yang memahami risiko yang mungkin terjadi dari instrumen investasi akan mempengaruhi minat investor untuk menginvestasikan uangnya di pasar modal<sup>20</sup>. Penelitian ini didukung juga oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Widiastuti pada tahun 2020<sup>21</sup> mengungkapkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keputusan investasi, terutama di kalangan investor ritel. Artinya, semakin tinggi risiko yang

---

<sup>18</sup> Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 179-211

<sup>19</sup> Badriatin, T. (2022). Persepsi Risiko Dan Sikap Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Perspektif: Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*. Volume 20 No. 2

<sup>20</sup> Siregar, S. K. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening Pada Masyarakat Kecamatan Bandar Pulau. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, Vol. 3(2)

<sup>21</sup> Ayu, P. S., & Widiastuti, T. (2020). Pengaruh Persepsi Risiko dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Investor Ritel. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 15–25.

dirasakan terhadap suatu investasi, semakin rendah minat investor untuk memilih investasi tersebut. Persepsi risiko diartikan sebagai pandangan subjektif dari investor terhadap kemungkinan terjadinya kerugian akibat ketidakpastian dari hasil atau keputusan investasi. Investor yang menilai risiko terlalu tinggi akan cenderung menghindari investasi meskipun keuntungan yang diperoleh relatif besar. Sedangkan investor yang menilai risiko rendah akan lebih yakin dan berani mengambil keputusan investasi. Untuk itu persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Minat investasi adalah keinginan terhadap sebuah objek dan setelah timbul minat maka akan termotivasi untuk melakukan aktivitas atau tindakan<sup>22</sup>. Tindakan atau aktivitas yang dilakukan oleh individu pada dasarnya untuk memenuhi keinginan terhadap suatu objek yang dianggap menimbulkan minat seperti keinginan untuk mencari tahu terkait jenis investasi dan mencoba melakukan investasi. Minat adalah keadaan dimana individu memiliki perhatian terhadap suatu hal dan ingin mempelajari hal tersebut. *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, menjelaskan bahwa minat adalah faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan perilaku tertentu yang dalam hal ini adalah minat investasi. Minat investasi menggambarkan penilaian individu terhadap keuntungan, kepentingan, dan nilai dari keputusan investasi<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup> Nurfadilah. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi Dengan Minat Investasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdurachman Saleh Situbondo). *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (Jme)*. Vol. 1, No. 8

<sup>23</sup> Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 180

Jika individu menilai investasi adalah hal positif yang memberikan keuntungan finansial maka akan dapat memperkuat minat untuk berinvestasi. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurisnayanti & Sevriana, yang mendapatkan hasil bahwa minat investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Minat investasi dalam theory planned behavior adalah prediktor tindakan langsung yang artinya semakin kuat minatnya maka akan semakin besar kemungkinan individu untuk melakukan investasi<sup>24</sup>. Penelitian yang dilakukan oleh Widati, mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi, motivasi investasi, dan risiko investasi berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa di pasar modal<sup>25</sup>. Berikut adalah data terkait minat investasi pada Mahasiswa Angkatan 2023.

**Tabel 1. 1 Data Minat Mahasiswa Berinvestasi**

| Kategori                                         | Jumlah Mahasiswa | Persentase |
|--------------------------------------------------|------------------|------------|
| Sudah pernah mencoba investasi                   | 28               | 28%        |
| Sudah memiliki akun investasi (meski pasif)      | 43               | 43%        |
| Berniat memulai investasi dalam 6 bulan ke depan | 61               | 61%        |
| Mengikuti pelatihan investasi syariah            | 76               | 76%        |
| Aktif mencari info tentang investasi             | 71               | 71%        |

*Sumber: Data Pra Penelitian, 2025*

Berdasarkan tabel tersebut maka diketahui bahwa mayoritas mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Angkatan 2021 memiliki minat investasi yang tinggi untuk mulai berinvestasi meskipun belum semua.

---

<sup>24</sup> Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior*. Organizational behavior and human decision processes, 50(2), 180

Mahasiswa adalah generasi muda yang berpotensi menjadi investor. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung merupakan mahasiswa yang mendapatkan mata kuliah ekonomi syariah, pasar modal, dan beberapa materi yang relevan sebagai sumber pengetahuan investasi. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung memiliki banyak kesempatan untuk mengikuti edukasi literasi finansial yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, maupun berbagai perusahaan sekuritas sebagai bentuk kampanye investasi. Untuk itu mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung relevan untuk dipilih menjadi lokasi dan subjek pada penelitian ini untuk mengkaji pengetahuan investasi, motivasi, persepsi risiko terhadap keputusan investasi melalui minat investasi.

Penelitian ini memilih mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021 dipilih karena merupakan mahasiswa tingkat menengah yang sudah memiliki bekal pengetahuan investasi melalui mata kuliah dasar dasar investasi seperti pasar modal syariah, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan pribadi sebagai modal utama untuk memahami penelitian ini.

Angkatan 2021 merupakan mahasiswa yang berada pada fase pembentukan pengelolaan keuangan bermodalkan pengetahuan yang sudah dipelajari sehingga relevan dengan penelitian ini. Berikut adalah

data absensi mahasiswa angkatan 2021 yang mengikuti kegiatan edukasi pasar modal syariah.

**Tabel 1. 2 Tabel Kegiatan Edukasi Pasar Modal**

| Kegiatan Edukasi Pasar Modal                  | Persentase Partisipasi Mahasiswa MKS 2023 |
|-----------------------------------------------|-------------------------------------------|
| Seminar OJK x BEI tentang Investasi Syariah   | 82%                                       |
| Pelatihan Simulasi Trading Saham Syariah      | 68%                                       |
| Kelas Literasi Keuangan Digital (Online)      | 74%                                       |
| Pembuatan Rekening Saham di Sekuritas Syariah | 59%                                       |

*Sumber: Data Observasi Internal FEBI, 2025*

Tabel tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2021 memiliki partisipasi yang tinggi dalam berbagai kegiatan edukasi pasar modal syariah. Akan tetapi hanya sedikit yang melakukan pembuatan rekening saham. Hal ini menandakan adanya masalah meskipun pengetahuan investasi sudah dimiliki tetapi keputusan investasi masih rendah. Untuk itu angkatan 2021 sangat relevan untuk diteliti.

Urgensi penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman hubungan mendalam terkait faktor faktor yang mempengaruhi keputusan investasi seperti pengetahuan investasi sebagai cerminan pemahaman individu terkait investasi, dorongan untuk berinvestasi, cara individu menilai potensi kerugian dalam berinvestasi yang mempengaruhi kesiapan untuk bertindak mengambil keputusan investasi. Sebagaimana dijelaskan dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) bahwa keputusan dipengaruhi oleh sikap (pengetahuann investasi), norma subjektif (motivasi), dan persepsi kontrol (risiko). Keputusan investasi sangat penting untuk di teliti

karena keputusan investasi merupakan tindakan strategis dalam pengelolaan keuangan jangka panjang. Keputusan investasi berkaitan dengan kebermanfaatan ekonomi dan kepatuhan prinsip syariah sehingga perlu diteliti lebih lanjut keputusan investasi mahasiswa karena mahasiswa memiliki potensi sebagai investor. Hal ini akan memberikan dampak bagi pasar modal syariah dalam jangka panjang. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan investasi, motivasi yang kuat, dan pemahaman risiko akan berdampak pada peningkatan minat untuk berinvestasi sejak dini sebagai bentuk perencanaan keuangan masa depan.

Silvi Adiningtyas dan Luqman Hakim melakukan penelitian yang terkait pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah<sup>26</sup>. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriasuri dan Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi di Pasar Modal mendapatkan hasil bahwa pengetahuan investasi, dan manfaat motivasi

---

<sup>26</sup> Adiningtyas, Silvi, and Luqman Hakim. "Pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan uang saku terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah dengan risiko investasi sebagai variabel intervening." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 8.1 (2022): 474-482.

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi di pasar modal<sup>27</sup>.

Penelitian terdahulu tersebut meneliti terkait faktor faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi. Pada penelitian tersebut dibahas terkait pengetahuan investasi, motivasi, risiko investasi, dan modal minimal investasi, serta berfokus pada investor non mahasiswa. Adanya kesenjangan dengan penelitian terdahulu pada variabel bebas maka untuk itu keterbaruan penelitian ini adalah penggunaan variabel minat sebagai intervening dan fokus penelitian adalah mahasiswa yang dipandang sebagai investor potensial. Penelitian ini harapannya dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan teoritis dalam ruang lingkup investasi serta kontribusi praktis bagi lembaga pendidik, pelaku pasar modal, dan pihak eksternal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengetahuan investasi, motivasi, dan risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah dengan minat investasi sebagai variabel intervening pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.

---

<sup>27</sup> Fitriasi, Fitriasi, and Rahayu Maharani Abhelia Simanjuntak. "Pengaruh pengetahuan investasi, manfaat motivasi, dan modal minimal investasi terhadap keputusan investasi di Pasar Modal." *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi* 6.4 (2022): 3333-3343.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dilandaskan pada latar belakang yang telah dipaparkan, dapat diidentifikasi masalah yang mencakup beberapa point yaitu:

1. Rendahnya pengetahuan tentang investasi di kalangan mahasiswa.

Mahasiswa masih memiliki pemahaman yang rendah tentang konsep dasar investasi, risiko, serta instrumen-instrumen yang tersedia yang disebabkan karena adanya anggapan bahwa investasi memerlukan modal besar. Kondisi ini berpotensi menghambat kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak dan merencanakan masa depan finansial secara optimal.

2. Kurangnya motivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Rendahnya motivasi mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah karena menganggap investasi syariah prosesnya terlalu kompleks dan keterbatasan pengalaman langsung dalam melakukan investasi.

3. Presepsi risiko yang tinggi terhadap investasi di pasar modal syariah.

Ketidaktahuan terkait penilaian risiko, mekanisme investasi syariah dan cara menghitung keuntungan dan maraknya penipuan menyebabkan mahasiswa ragu untuk berinvestasi karena mereka menganggap pasar modal secara umum berisiko tinggi.

4. Minimnya minat investasi di kalangan mahasiswa menjadi penghambat utama untuk memanfaatkan potensi pasar modal syariah.

Mahasiswa lebih memilih untuk menyimpan uangnya di rekening

tabungan biasa atau menggunakannya untuk konsumsi jangka pendek karena dianggap lebih aman dan tidak rumit sehingga berdampak pada minimnya minat investasi.

5. Keputusan investasi yang terbatas pada mahasiswa.

Mahasiswa masih pasif bahkan belum memulai melakukan investasi karena merasa belum memiliki penghasilan tetap dan adanya persepsi bahwa investasi adalah aktivitas yang hanya dilakukan oleh individu yang sudah memiliki penghasilan tetap. Hal ini disebabkan karena investasi belum menjadi prioritas utama dibandingkan kebutuhan atau keinginan lain.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
2. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?

3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
4. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
5. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
6. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
7. Apakah minat investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
8. Apakah pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?
9. Apakah motivasi investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?

10. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
2. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
3. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
4. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.

5. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
6. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
7. Untuk menguji pengaruh minat investasi terhadap keputusan investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
8. Untuk menguji pengaruh pengetahuan investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
9. Untuk menguji pengaruh motivasi investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.
10. Untuk menguji pengaruh risiko investasi terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.

## **E. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian, maka penelitian ini di harapkan nantinya dapat memberikan manfaat dan kegunaan, baik secara teoritis maupun praktis. Berikut adalah kegunaan penelitian yang dilakukan, yaitu :

### **1. Secara Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dari *Theory on Planned Behavior* yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen keuangan syariah, terutama dalam memahami hubungan antara pengetahuan investasi, motivasi, dan risiko terhadap keputusan investasi di pasar modal syariah melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

### **2. Secara Praktis**

Diharapkan dapat berguna bagi :

#### **a. Bagi Investor**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan yang dapat dipertimbangkan untuk investor yang belum melakukan namun berkeinginan melakukan investasi di pasar modal.

#### **b. Bagi Mahasiswa**

Dapat memberikan kesempatan untuk mendalami pemahaman tentang bagaimana pengetahuan, motivasi, dan persepsi risiko

berinteraksi dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal syariah.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Obyek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Untuk mengetahui seberapa besar faktor pengetahuan investasi, motivasi dan risiko terhadap keputusan investor berinvestasi di pasar modal syariah melalui minat investasi.

### **2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam Penelitian ini agar peneliti dapat lebih fokus pada beberapa variabel saja dan hanya beberapa masalah yang di angkat. Karenanya penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Risiko Investasi. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021.

## **G. Penegasan Istilah**

Penelitian ini memberikan kejelasan atas beberapa istilah yang perlu diuraikan agar tidak ada kesalahan dalam memahami pokok-pokok uraian, oleh karena itu peneliti mengemukakan pengertian dari judul “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi, dan Risiko terhadap Keputusan Investasi

di Pasar Modal Syariah dengan Minat Investasi sebagai Variabel *Intervening*” sebagai berikut :

# 1. Definisi Konseptual

## a. Pengetahuan

Pengetahuan investasi secara konseptual adalah pemahaman, wawasan, dan keterampilan individu dalam mengenali, menganalisis, serta mengambil keputusan terhadap penempatan dana pada berbagai instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan, yang disertai dengan pertimbangan terhadap risiko dan kondisi pasar. Menurut Tandelili pengetahuan investasi mencakup pemahaman tentang konsep dasar investasi, jenis-jenis instrumen, serta evaluasi risiko dan return.<sup>28</sup> Pendapat ini diperkuat oleh Fahmi yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi berkaitan erat dengan kemampuan mengelola dana secara strategis.

## b. Motivasi

Motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal maupun eksternal yang memengaruhi seseorang untuk bertindak atau berperilaku dalam mencapai tujuan tertentu. Menurut Handoko (2001) <sup>29</sup> bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang

---

<sup>28</sup> Eduardus Tandelilin, *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Yogyakarta: Kanisius, 2010), hlm. 2–3.

<sup>29</sup> T. Hani Handoko, *Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2001), hlm. 85.

menggerakkan seseorang agar mampu melakukan aktivitas tertentu secara sadar dan terarah.

c. Risiko

Risiko merupakan kemungkinan terjadinya penyimpangan antara hasil yang diharapkan dengan hasil yang sebenarnya, yang dapat menimbulkan kerugian baik secara finansial maupun non-finansial. Menurut Tandelilin (2010)<sup>30</sup>, risiko adalah kemungkinan bahwa hasil investasi yang diperoleh berbeda dari yang diharapkan. Risiko dalam konteks keuangan dapat timbul karena ketidakpastian kondisi pasar, perubahan suku bunga, inflasi, hingga faktor-faktor eksternal lainnya.

d. Keputusan

Keputusan secara konseptual merupakan hasil dari proses berpikir yang sistematis dalam memilih satu alternatif tindakan terbaik di antara beberapa pilihan yang tersedia untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu.<sup>31</sup>

Handoko menyatakan bahwa keputusan adalah penetapan suatu tindakan sebagai cara pemecahan masalah yang dihadapi, melalui proses analisis dan evaluasi.<sup>32</sup>

e. Minat

Minat merupakan kecenderungan atau dorongan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam suatu aktivitas atau objek

---

<sup>30</sup> Ibid., hlm. 107.

<sup>31</sup> Irham Fahmi, Pengantar Manajemen Keuangan (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 45.

<sup>32</sup> Ibid., hlm. 221.

tertentu. Menurut Husna minat adalah ketertarikan seseorang terhadap suatu hal yang membuatnya merasa terdorong untuk mendalami atau melibatkan diri dalam aktivitas tersebut.<sup>33</sup>

f. Investasi

Investasi merupakan suatu tindakan menanamkan modal atau sumber daya dalam bentuk aset atau instrumen tertentu dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau hasil di masa depan. Menurut Tandelilin investasi adalah penanaman dana dalam berbagai bentuk instrumen keuangan, seperti saham, obligasi, atau properti, dengan harapan memperoleh imbal hasil yang lebih besar di masa depan.<sup>34</sup>

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dimaksud dalam skripsi ini masalah yang ditakutkan akan timbul di dalam ruang lingkup penelitian ataupun obyek yang akan diteliti agar tidak memunculkan berbagai penafsiran yang salah terkait judul penelitian. Dalam konteks operasional penelitian ini ditujukan melakukan pengujian terkait adanya pengaruh variabel bebas (x) yaitu Pengetahuan (X1), Motivasi (X2), Risiko Investasi (X3) terhadap variabel terikat (y) yaitu Keputusan Investasi (Y) melalui variabel intervening (z) yaitu Minat Investasi (Z) pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2021. Dalam hal ini secara

---

<sup>33</sup> Aulia Husna, Psikologi Pendidikan (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 74

<sup>34</sup> Ibid., hlm. 4.

operasional peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan berorientasi dari data primer yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner pada mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2021.

## **H. Sistematika Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi terdiri dari enam bab, yaitu:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini memaparkan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi konseptual maupun definisi operasional serta sistematika penulisan.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas landasan, teori TPB yang berkaitan dengan variable yang diteliti serta hubungan dengan peneliti-peneliti terdahulu. Bab ini juga membahas mengenai unsur-unsur yang terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini membahas mengenai pendekatan dan jenis penelitian, populasi, dan sampel, jenis dan sumber data, dan teknik pengumpulan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Bab ini merupakan inti dari pembahasan mengenai hasil penelitian yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis.

**BAB V : PEMBAHASAN**

Bab ini memaparkan pembahasan data penelitian dan teknik analisis data.

**BAB VI : PENUTUP**

Bab ini membahas terkait simpulan dari peneliti dan saran.